

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan rekurensi kanker serviks pada pasien di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien
 - a. Rerata usia untuk keseluruhan sampel penelitian ini adalah 50,14 tahun, dengan standar deviasi $\pm 8,87$ tahun.
 - b. Sebagian besar jenis histopatologi kasus kanker berupa Karsinoma Sel Skuamosa.
 - c. Hampir separuh stadium penyakit ditemukan pada Stadium II.
 - d. Sebagian besar pasien memiliki tumor berukuran ≥ 4 cm, namun data tersebut tidak terlalu lengkap dengan hampir seluruh data *missing*.
 - e. Sebagian besar pasien tidak memiliki invasi pada ruangan limfovaskular, namun data ini juga tidak terlalu lengkap dengan hampir seluruh data *missing*.
 - f. Hampir separuh tatalakasana yang diterima pasien adalah Radioterapi Tunggal
2. Analisis hubungan
 - a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara usia pasien dengan kejadian rekurensi kanker serviks ($p = 0,37$).
 - b. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara jenis histopatologi dengan kejadian rekurensi kanker serviks ($p = 0,85$).
 - c. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Stadium FIGO dengan kejadian rekurensi kanker serviks.
 - i. Pasien dengan Stadium II memiliki risiko rekurensi 10,15 kali lebih tinggi ($p=0,03$) dibandingkan pasien Stadium I.
 - ii. Pasien dengan Stadium IV memiliki risiko rekurensi 24 kali lebih tinggi ($p=0,01$) dibandingkan pasien Stadium I.

- iii. Risiko rekurensi pasien Stadium III dibandingkan pasien Stadium I tidak signifikan secara statistik
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara jenis tatalaksana yang diterima pasien dengan kejadian rekurensi kanker serviks.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan (RSUP Dr. M. Djamil Padang):
 - Dikarenakan Stadium FIGO terbukti sebagai faktor yang signifikan, perlu dilakukan penekanan lebih lanjut pada deteksi dini kanker serviks serta layanan preventif seperti vaksinasi agar pasien dapat didiagnosis pada stadium yang lebih awal sehingga prognosinya lebih baik dan risiko rekurensi menjadi lebih rendah.
 - Perlu ditingkatkan kelengkapan dan akurasi pencatatan data rekam medis elektronik, khususnya mengenai variabel seperti jenis histopatologi, stadium FIGO, ukuran tumor dan status invasi ruang limfovaskular (LVSI), untuk mendukung penelitian selanjutnya dan evaluasi klinis yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan kekuatan statistik, terutama untuk mengkonfirmasi faktor non-signifikan pada variabel usia, jenis histopatologi, dan jenis tatalaksana.
 - Penelitian selanjutnya sebaiknya mengatasi masalah data hilang dengan metode pengambilan data secara prospektif atau upaya validasi data rekam medis yang lebih intensif sebelum melakukan analisis.
 - Disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang berdasarkan tinjauan pustaka berpotensi mempengaruhi rekurensi, seperti status infeksi HPV, riwayat paritas, riwayat keguguran, serta

perbandingan terhadap radioterapi berupa protokol, jenis, sumber, serta dosisnya.

